



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 Desember -2021
Close	6,555.55	Value (Rp Triliun) 11.76
Change (point)	25.95	Volume (Miliar Lbr) 29.38
Persen (%)	0.40%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,241
Market PER (x)	19 LQ.45	Persen (%) 0.59

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	1,925	2,300 (375)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,951.00	196.7	0.53%
Nasdaq	15,633.00	131.50	0.84%
FTSE	7,373.00	31.70	0.43%
DAX	15,756.00	162.80	1.03%
CAC 40	7,106.00	54.50	0.77%
Hangseeng	23,195.00	91.30	0.39%
Nikkei 255	28,798.00	236.20	0.82%
Straits Times	3,097.00	9.30	0.30%

Yield Indo Sun 10Y	6.5409	(0.009)	-0.14%
Yield US10Y	1.4930	0.036	2.41%
VIX	17.96	(0.670)	-3.73%
Como Indx	230.90	0.730	0.32%
EIDO	22.97	(0.080)	-0.35%
USDIndx	96.06	(0.046)	-0.05%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,647.50	-	0.00%
Tin (\$/ton)	38,592.50	-	0.00%
Gold (\$/tonoz)	1,809.50	7.30	0.40%
CPO (RM/ton)	4,693.00	32.00	0.68%
Natural Gas	3.63	(0.24)	-6.48%
Wood Pulp	4,930.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	73.79	1.03	1.40%
Coal NEWC (\$/ton)	171.60	(7.20)	-4.20%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 25,95 poin menuju 6.555. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp50 miliar, transaksi *crossing* ESSA @270 senilai Rp817 miliar, ARTO @16.053 sejumlah Rp335 miliar, DILD @303 capai Rp211 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,76 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, BBRI, BBKA, CARE, MDKA, ADRO, TLKM, MLPL, BEBS, BBYB.
- Emiten Top Transaksi Volume : RBMS, REAL, SBAT, KBAG, BIPI, MLPL, WOWS, CARE, PKPK, LMAS
- Emiten Top Buy Value Foreign : ARTO, TLKM, BBRI, BBKA, BMRI, MDKA, EMTK, BEBS, MTEL, ASII
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, MDKA, ASII, ADRO, BBYB, BUKA, MTEL
- Emiten Lose %: MNCN, INKP, EXCL, JPFA, BUKA, GGRM, PGAS, TKIM, TINS, BRPT, HMSP.
- Emiten Top % : BSDE, UNTR, ASII, CPIN, KLBF, BBRI, TLKM, INDF, ICBP, TPIA, TOWR, MIKA
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya pada perdagangan kemarin ditutup menguat atau mengekor dengan Dow Jones sebelumnya. Rilis data AS pun menjadi sentimen positif dimulai dari pertumbuhan ekonomi AS tumbuh 2,3% QoQ Triwulan III tahun 2021 begitu juga penjualan rumah lama dan indeks kepercayaan konsumen Conference Board tumbuh.
- Dow Jones semalam kembali mencetak rekor di level 35.9510 hampir mendekati level psikologis 36.000. Aksi beli berhasil mendorong penguatan bursa AS semalam.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.515 Support I : 6.535 sedangkan Resistance I : 6.570 dan Resistance II: 6.610;
- Cum Rights Issue WSKT DENGAN RASIO dengan harga exercise Rp620/saham
- News Emiten : PT Diamond Food Indonesia Tbk (BMND) Produsen susu Diamond, Diamond Food Indonesia mengumumkan telah mengakuisisi 81% saham perusahaan shopping search engine, Telunjuk Komputasi Indonesia. PT Cemindo Gemilang Tbk Produsen Semen Merah Putih, Cemindo Gemilang, mendapatkan 4 fasilitas pinjaman dari Bank BNI (\$BNNI) dengan total nilai sebesar ekuivalen 7,9 triliun rupiah. PT Sarana Menar Nusantara Tbk (TOWR) Anak usaha Sarana Menara Nusantara, Protelindo, mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka sebesar 500 miliar rupiah dari Bank Danamon (\$BDMN). PP Properti Tbk (PPRO) mengumumkan akan menganggarkan 441 miliar rupiah untuk capex 2022 atau naik 11 miliar rupiah dari tahun sebelumnya. Dana ini akan digunakan untuk melanjutkan beberapa proyek seperti mal, hotel, dan pengembangan kawasan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) Laba bersih produsen es krim Campina melonjak +297,4% YoY. Hal ini didorong oleh efisiensi beban pokok dan beban usaha yang masing-masing turun -13,8% dan -3,2%, sedangkan pendapatan hanya tumbuh +2,8%.
- Kementerian Keuangan mencatat, hingga akhir November 2021 penerimaan negara telah tercapai Rp 1.699,4 triliun atau sudah terpenuhi 97,5% dari target Rp 1.743,6 triliun. Penerimaan ini tumbuh 19,4% year on year (yoy). pemerintah berhasil mengurangi penarikan utang yang cukup signifikan hingga Rp 263,5 triliun. Utang dalam hal ini bersumber dari penerbitan Surat Berharga Negara (SBN). Untuk pembayaran utang hingga akhir tahun akan dimaksimalkan dengan hasil kerjasama melalui SKB III dengan Bank Indonesia (BI). Lebih lanjut, pengurangan penerbitan SBN ini turut membuat defisit anggaran jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Di November 2020 defisit mencapai 5,73% dari PDB atau Rp 885,1 triliun, dan di November 2021 turun menjadi 3,6% dari PDB atau Rp 611 triliun.
- Menjelang penutupan akhir tahun maupun natal, dimana IHSG kembali menguat sebesar 25,95 poin menuju 6.555. Berkurangnya kekhawatiran pasar dari sentimen negatif dimulai dari penyebaran virus Omicron maupun ketakutan tapering. Investor tengah menanti *windows dressing* dimana asset management kembali memperbaiki portopolio dengan melakukan pembelian maupun penukaran portopolio. Dengan ekspektasi tersebut, peluang untuk saham-saham bigcap menarik untuk diperhatikan disaat harga terdiscon. Sinyal perbaikan dengan harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari harga spot minyak mentah, CPO dan emas. Selain itu ekspektasi dengan pertumbuhan ekonomi K4-2021 peluang membaik. Dimana data penjualan motor mengalami kenaikan potensi untuk ritel mengalami kenaikan. Pagi ini sentimen positif dari bursa eksternal pun mendukung. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG peluang melanjutkan kenaikan dengan kisaran 6.535-6.610
- Bow : JPFA, CPIN, WMUU, AGRO, PGAS, TAPG, ANTM, TINS, MDKA, SMGR, INTP.

NEWS EMITEN

ASSA – Dapat Pinjaman Dari BKSWSenilai Rp100 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) baru saja mendapatkan dana segar hingga ratusan miliar dari perbankan swasta. PT Adi Sarana mengantongi dana segar berupa pinjaman setelah dilakukannya perjanjian pinjaman senilai Rp100 miliar dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSWS). Dana sebesar itu akan dialokasikan oleh ASSA untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan baru, perawatan kendaraan dan suku cadang, serta asuransi kendaraan.(Sumber: Emitennews.com) Per: 129,43x

PTPP – Ada Tenan Asing Dan Domestik

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi, menilai pembangunan proyek Kawasan Industri Terpadu/KIT Batang dan Rumah Susun Pekerja Industri Batang I, Jawa Tengah, sudah sesuai harapan sehingga proyek strategis tersebut dapat berjalan baik. Proyek pengembangan KIT Batang atau Grand Batang City dikelola oleh PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang tergabung dalam konsorsium antara PT PP bersama dengan perusahaan BUMN dan Lembaga Pemerintahan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,02x

RSGK – Gelar Tender Offer Wajib Di Harga Rp1.720/saham

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengendali baru akan menggelar tender offer wajib PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) sebanyak-banyaknya 158.046.000 saham atau 17,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengelola rumah sakit Omni itu melakukan tender offer saham Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) pengelola RS Grha Hospitals dengan harga Rp1.720 per saham pada nilai nominal Rp200 per saham. Nilai total Penawaran Tender Wajib sebanyak-banyaknya adalah senilai Rp271.839.120.000 atau Rp271,8 miliar..(Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Harga Right Issue Rp70/saham .

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BUMI) akan melaksanakan right issue Sebanyak 23.630.673.389 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp50 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp70 setiap saham. Dari right issue ini BRMS bakal meraup dana seluruhnya berjumlah sebanyak Rp1,657 triliun. setiap 5 (Lima) Saham akan mendapatkan 1 (Satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru dengan nilai nominal Rp. 50 ,- per saham pada Harga Pelaksanaan Exercise adalah Rp70 per saham..(Sumber: Emitennews.com) Per: 90,22x

SPMA – Dua Pemegang Saham Beli Saham SPMA

Duo pengendali memborong saham Suparma senilai Rp330,54 miliar. Itu setelah duet pengendali itu, menjaring 508,52 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp650 per saham. Aksi dua pengendali yaitu Welly, dan Cathay Utima Investment terjadi pada 17 Desember 2021. Cathay Utima Investment Pte Ltd misalnya, memborong suparma (SPMA) senilai Rp326,66 miliar. Itu dilakukan investment asal Singapura tersebut dengan menyerok 502,56 juta lembar lembar pada harga pelaksanaan Rp650 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,57x

MLPL – Himpun Dana Senilai Rp1,75 Triliun.

PT Multipolar Tbk atau MPC himpun dana Rp 1,75 triliun, yang terdiri dari proses penawaran umum terbatas (rights issue) sebesar Rp 1 triliun dan obligasi konversi (convertible bond) senilai US\$ 50 juta. Dana tersebut akan digunakan untuk mendanai strategi, investasi, akuisisi, dan memperkuat neraca perseroan. MPC akan melakukan rights issue sebesar Rp 1 triliun dengan harga Rp 500 per sahamnya, setara dengan volume weighted average price (VWAP) 6 bulan harga saham. Rights issue akan didukung oleh entitas yang dikendalikan keluarga Riady, PT Inti Anugerah Pratama dan OUE Limited yang secara kolektif memiliki 60% saham perusahaan.(Sumber: Idnfinancials.com) Per: -5,69x

GIAA – Masuk Dalam Antrian Saham Delisting.

BEI menyampaikan potensi delisting Garuda Indonesia dari papan utama dengan nomor pengumuman 00024/BEL.PP2/12-2021. Surat itu, diteken Kadiv Penilaian Perusahaan 2 BEI Vera Florida, dan Kadiv Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI Irvan Susandy, pada 20 Desember 2021. Selanjutnya, bagi pihak berkepentingan terhadap Garuda Indonesia, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Garuda Indonesia Mitra Piranti, dengan nomor telepon 021-25601010. Potensi delisting saham Garuda Indonesia merujuk pada pengumuman bursa no. peng-SPT-00011/BEL.PP2/06-2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal penghentian sementara perdagangan efek Garuda Indonesia..(Sumber : Emitennews.com)

TOWR– Haril RUPS-LB Setuju Bayback Sebanyak 2,55 Miliar Lembar Saham Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS -LB) PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyetujui rencana perseroan yang akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak-banyaknya 2,55 miliar lembar. saham hasil pembelian kembali yang sebanyak 5 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh itu merupakan tambahan saham treasury . Saat ini TOWR memiliki sebanyak 1,22 miliar saham treasury atau setara dengan 2,38 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan.(Sumber: Idxchannel.com) PER : 16,90x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ASII Closed Price : 5.725 Buy Kisaran : 5.550-5.700 Support : 5.500 Target Jual 1 : 5.850 Target Jual 2 : 5.950</p> <p>SMGR Closed Price: 7.300 Buy Kisaran : 7.150-7.200 Support : 7.100 Target Jual 1 : 7.400 Target Jual 2 : 7.600</p> <p>AGRO Closed Price: 1.065 Buy Kisaran : 1.040 -1.055 Support : 1.030 Target Jual 1 : 1.120 Target Jual 2 : 1.190</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>JPFA Closed Price: 1.585 Buy Kisaran : 1.560-1.570 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.630 Target Jual 2 : 1.700</p> <p>ERAA Closed Price: 595 Buy Kisaran : 590-590 Support : 570 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 650</p> <p>BBNI Closed Price: 6.650 Buy Kisaran : 6.500-6.550 Support : 6.400 Target Jual 1 : 6.800 Target Jual 2 : 7.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GOLL	B,L,C,X	59	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	31	GPSO	L	60	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	32	GTBO	M,E,A,Y,N	61	OCAP	M,E,A,Y,N
4	ARTI	E,L	33	HDTX	E	62	OKAS	E
5	BCIP	L,Y	34	HOME	A,L,Y	63	PANI	M,E,A,Y,N
6	BEEF	E	35	IBFN	M,E,A,Y,N	64	PICO	M,E,A,Y,N
7	BIKA	E	36	ICON	L	65	PLAS	L,Y
8	BOSS	E	37	IHKP	C	66	POLU	L
9	BTEL	E	38	INTA	M,E,A,Y,N	67	POLY	E
10	BULL	L	39	JKSW	E	68	RIMO	L,Y
11	BUVA	L,Y	40	KARW	E	69	SAFE	E
12	CANI	E	41	KAYU	M,E,A,Y,N	70	SDMU	E
13	CARS	C	42	KBRI	M,E,A,Y,N	71	SIMA	E,L,Y
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SKYB	L,Y
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SQMI	E
16	CNTX	E	45	LABA	L	74	SRIL	M,L
17	COWL	L,Y	46	LAPD	M,E,A,Y,N	75	SUGI	L,Y
18	CPRI	Y	47	MABA	M,E,A,Y,N	76	SULI	E
19	DEAL	E,Y	48	MAGP	Y	77	TAXI	E
20	DUCK	L,Y	49	MAMI	L,Y	78	TDPM	M,E,A,Y,N
21	DWGL	E	50	MDIA	L	79	TELE	E,L
22	ELTY	L,Y	51	MDRN	E	80	TIRT	E
23	ENVY	M,E,A,Y,N	52	MEDC	L	81	TRAM	L,Y
24	ETWA	E	53	MGNA	M,E,A,Y,N	82	TRIL	L,Y
25	FITT	M,E,A,Y,N	54	MPRO	L	83	TRIO	E
26	FORZ	L,Y	55	MTFN	E	84	UNIT	L,Y
27	GIAA	M,E,A,Y,N	56	MTRA	M,E,A,Y,N	85	UNSP	E
28	GLOB	E	57	MYRX	M,E,A,Y,N	86	VIVA	L
29	GMFI	M,E,A,Y,N	58	MYTX	E	87	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

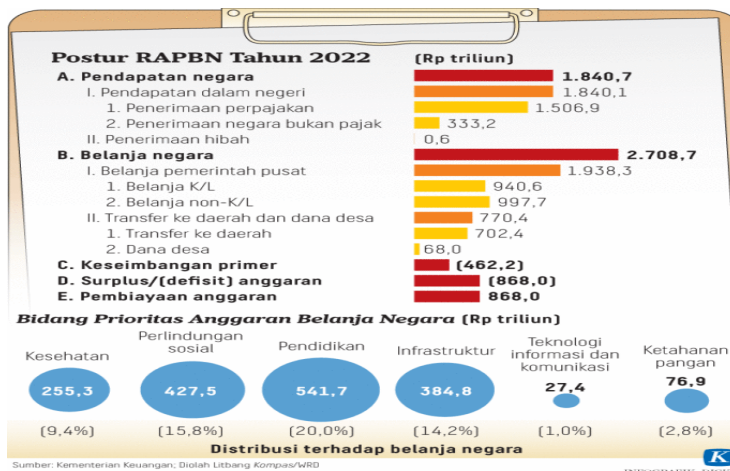
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
